



ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN DI TINJAU DALAM PERSEPTIF ISLAM DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2020

¹ Hendro Muttaqim Setiawan,²Lisa Efrina,³Estelle Ellora Akbar
^{1,2,3}Universitas Islam An Nur Lampung

Article History:

Received: xxxx xx, 20xx
Revised: xxxx xx, 20xx
Accepted: xxxx xx, 20xx
Published: xxxx xx, 20xx

Keywords:

Agricultural Sector, Industrial Sector,
Economic Growth,
Islamic Economic Perspectives

*Correspondence Address:

hendrouaqinstiawan@gmail.com

Abstract: Economic growth is the activity of improving the economy of society which leads to an increase in the production of goods and services or national income. Economic growth is measured using value-added indicators Gross Regional Domestic Product (GRDP) on the basis of constant prices 2010. The economy of a region can be seen from economic growth in a way aggregate calculated through the average GRDP value of their sectoral growth. Economic growth of Lampung Tengah Regency fluctuates and tends to decline every year. Key sectors with great added value to GRDP is the agricultural sector and the sector Processing industry. Types of research using quantitative methods with analysis Descriptive. This research is a literature research using secondary data sourced from the Central Statistics Agency of Lampung Regency Middle in 2011-2017. Data analysis method using linear regression multiple with SPSS statistical test tool. Simultaneous test results (F test), agricultural sector and processing industry sector positive and significant effect on the economic growth of the District South Central 2011-2017 together and the result of R Square The agricultural sector and the processing industry sector had an influence of 86.9%. In the perspective of Islamic economics, the agricultural sector and the processing industry sector effect on economic growth in the form of justice in distribution. In achieving prosperity, governments and communities must cooperate with each other and be responsible as Caliph for the duties that given by Allah Almighty, carrying out all activities based on the elements of Tawhid.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan kenaikan produksi barang dan jasa atau pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara kesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah merupakan salah satu unsur utama dalam pembangunan ekonomi regional dan merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola setiap sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut (Muttaqin 2018)

Proses pembangunan daerah dengan pendekatan sektoral dan regional tidak dapat di lepaskan dari tujuan tentang sektor-sektor yang perlu di kembangkan untuk mencapai suatu tujuan. Identifikasi peranan sektor-sektor perekonomian lainnya apakah merupakan sektor basis atau tidak. Sektor basis ini penting untuk diketahui karena pada pembangunan daerah yang mengutamakan pemberdayaan potensi daerah akan bisa berjalan jika sektor basis daerah dapat dioptimalkan. Hal ini berkaitan dengan perencanaan ke depan dengan adanya kecenderungan terjadinya proses transformasi struktural perekonomian dan perubahan posisi/identitas sektor-sektor perekonomian di daerah. Kemajuan sektor ekonomi daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi secara agregat yang dapat dihitung melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang rata-rata

tertimbang dari tingkat pertumbuhan sektoralnya (Almizan 2020).

Di antara 15 Kabupaten dan Kota di Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Tengah mempunyai potensi yang cukup besar untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien untuk meningkatkan perekonomian dan perdagangan. Perkembangan perekonomian yang terjadi di Kabupaten Lampung Tengah akan berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan Provinsi Lampung. Dalam meningkatkan pembangunan perekonomian daerah, Kabupaten Lampung Tengah harus menciptakan pembangunan yang diharapkan mampu memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan perekonomian serta memperluas penyerapan tenaga kerja dan mensejahterakan masyarakat

Sektor pertanian merupakan faktor strategis yang telah berperan dalam perekonomian melalui pembentukan PDRB dan merupakan basis ekonomi rakyat di pedesaan, menguasai kehidupan sebagian besar penduduk, menyerap lebih separuh total tenaga kerja dan bahkan menjadi katub pengaman pada saat krisis ekonomi Indonesia Sektor pertanian mempunyai efek pengganda kedepan yang besar melalui keterkaitan input-output dan outcome antaradibutuhkan, sehingga rumah tangga mendapatkan penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Sehingga apabila perkembangan jumlah industri dalam suatu wilayah terus mengalami peningkatan, maka tingkat kesejahteraan pun akan ikut meningkat

Menurut data BPS Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Selatan berperan di urutan kesebelas untuk sektor pertanian dan sektor industri menduduki urutan kelima dari 14 Kabupaten/Kota lainnya dalam peranan lapangan usaha terhadap PDRB Provinsi Lampung.

Distribusi PDRB menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Berdasarkan data BPS, distribusi sektor pertanian dan sektor industri pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Lampung Tengah periode 2015 sampai 2021 (Armansyah, n.d.). (Silaningsih and Utami 2018)

Berdasarkan latar belakang di atas, di antara 15 Kabupaten dan Kota di Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Selatan mempunyai potensi yang cukup besar untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien untuk meningkatkan perekonomian dan perdagangan. Perkembangan perekonomian yang terjadi di Kabupaten Lampung Selatan akan berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan Provinsi Lampung. Dalam meningkatkan pembangunan perekonomian daerah, Kabupaten Lampung Selatan harus menciptakan pembangunan yang diharapkan mampu memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan perekonomian serta memperluas penyerapan tenaga kerja. Sektor pertanian dan industri pengolahan merupakan lapangan usaha yang sangat berperan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Lampung Selatan. Kedua sektor ini memiliki nilai PDRB Atas Dasar Harga Kontan 2010 yang terus meningkat namun cenderung mengalami pertumbuhan ekonomi yang murun meskipun distribusi PDRB terbesar adalah sektor pertanian dan industri pengolahan. Ini menunjukkan adanya kecenderungan terjadinya proses transformasi. Pembangunan sumber daya dan teknologi di arahkan untuk meningkatkan produksi dari sektor tersebut guna memenuhi kebutuhan pangan, menambah pendapatan rumah tangga, meningkatkan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, memperluas kesempatan kerja,

mengurangi pengangguran, mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan meningkatkan kesejahteraan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

KERANGKA TEORITIK

Produk Domestik Regional Bruto dan Pertumbuhan Ekonomi

Mengukur tingkat kemakmuran penduduk disuatu daerah dalam jangka waktu tertentu. PDRB adalah nilai dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu wilayah biasanya dalam jangka waktu satu tahun tanpa membedakan kepemilikan faktor-faktor produksi. PDRB merupakan dasar pengukuran nilai tambah yang mampu diciptakan akibat timbulnya berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu Wilayah/region. Data PDRB akan menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber (Amshari 2019).

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat pembangunan regional adalah Produk Domestik Bruto, dalam hal ini bertambahnya produksi barang dan jasa dalam Produk Domestik Bruto. Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. PDRB adalah salah satu indikator yang biasa dipakai untuk daya manusia yang dimiliki

Pertanian, Peternakan, Pemburuan dan Jasa Pertanian Tanaman Pangan

Meliputi semua kegiatan yang menghasilkan komoditas bahan pangan yang meliputi, padi, palawija serta

tanamanserelia. Tanaman Hortikultural Sub kategori tanaman ini terdiri dari hortikultural semusim yang umumnya berumur pendek dengan beberapa kali masa panen dalam sekali tanam. Tanaman hortikultural tahunan umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasil atau panen dilakukan lebih dari satu kali masa panen.(Efrina 2019)

Tanaman Perkebunan

Subkategori tanaman perkebunan terdiri dari perkebunan semusim dan tahunan baik yang diolah oleh masyarakat maupun perusahaan perkebunan. Cakupan usaha perkebunan mulai dari pengolahan lahan, penyemaian, pemeliharaan dan panen.

Peternakan

Subkategori Peternakan mencakup semua usaha peternakan yang menyelenggarakan pembibitan serta budidaya segala jenis ternak dan unggas dengan tujuan untuk dikembangbiakkan, dibesarkan, dipotong, dan diambil hasilnya, baik yang dilakukan rakyat maupun oleh perusahaan peternakan.

Kehutanan

Subkategori ini meliputi kegiatan penebangan segala jenis kayu serta pengambilan daun-daun, getah-getahan, dan akar-akaran, termasuk di sini adalah jasa yang menunjang kegiatan kehutanan berdasarkan sistem balas jasa/kontrak. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan kehutanan meliputi kayu gelondongan, kayu bakar, rotan, bambu, dan hasil hutan lainnya termasuk kegiatan reboisasi hutan.

Kegiatan Perburuan dan JasaPertanian

Meliputi kegiatan jasa pertanian, perburuan dan penangkapan satwa liar, serta penangkaran satwa liar untuk pelestarian dan dikonsumsi.

Kehutanan

Subkategori ini meliputi kegiatan penebangan segala jenis kayu serta pengambilan daun-daun, getah-getahan, dan akar-akaran, termasuk di sini adalah jasa yang menunjang kegiatan kehutanan berdasarkan sistem balas jasa/kontrak. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan kehutanan meliputi kayu gelondongan, kayu bakar, rotan, bambu, dan hasil hutan lainnya termasuk kegiatan reboisasi hutan.

Perikanan

Subkategori ini meliputi semua kegiatan penangkapan, pembenihan dan budidaya segala jenis ikan dan biota air lainnya, baik yang berada di air tawar, air payau maupun di laut. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan perikanan meliputi segala jenis ikan, crustacea, mollusca, rumput laut, dan biota air lainnya yang diperoleh dari penangkapan (di laut dan perairan umum) dan budidaya (laut, tambak, karamba, jaring apung, kolam, dansawah Sistem pertanian berkelanjutan agar mendapatkan hasil yang lebih signifikan dan dapat mengarah pada manfaat untuk manusia, efisiensi penggunaan sumber daya lahan yang lebih besar dan seimbang dengan lingkungan. Dalam pertanian, pengelolaannya memperhatikan dan menggunakan teknologi mencakup

- 1.Melindungitanaman
- 2.Secara ekonomi sangat produktif danlayak
- 3.Secara social diterima
- 4.Mengurangiresiko

Sektor Industri Pengolahan

Secara umum pengertian industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam

bentuk jasa. Industri pengolahan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan (Akbar 2023)

Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Sektor pertanian telah berperan dalam perekonomian nasional melalui pembentukan PDRB, perolehan devisa, penyediaan pangan, dan bahan Industri, pengetasan kemiskinan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Sektor pertanian mempunyai efek pengganda kedepan yang besar melalui keterkaitan input-output outcome antara industri, konsumsi, dan investasi. Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi sangat penting, karena sebagian besar anggota masyarakat Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Sektor pertanian masih merupakan bagian dari sumber daya pembangunan yang potensial untuk dijadikan sebagai sektor strategis perencanaan. Peran pertanian menurut World Bank berkontribusi pada pembangunan sebagai sebuah aktivitas ekonomi, mata pencaharian dan sebagai cara untuk melestarikan lingkungan, sehingga sektor pertanian menjadi sebuah instrumen yang unik bagi pembangunan. Sebagai aktivitas ekonomi, pertanian dapat sebagai sumber pertumbuhan bagi perekonomian wilayah, penyedia investasi bagi sektor swasta dan sebagai penggerak utama industri-industri yang terkait bidang pertanian. Pertanian dapat dilihat sebagai salah satu sektor ekonomi yang potensial,

ada empat bentuk kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi

Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dalam pengertian yang sempit, industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Sektor industri pengolahan merupakan sektor yang berpotensi setelah sektor pertanian. Industri pengolahan sangat penting bagi perekonomian karena dengan peningkatan jumlah industri maka lapangan kerja akan bertambah luas sehingga tingkat pengangguran dapat berkurang secara cepat. Apabila perkembangan jumlah industri dalam suatu wilayah terus mengalami peningkatan, maka tingkat kesejahteraan pun akan ikut meningkat. Sektor industri dianggap sebagai sektor pemimpin (The Leading Sector) dalam kaitannya dengan keberhasilan sebuah pembangunan yaitu dengan adanya pembangunan industri maka diharapkan dapat memacu dan mendorong pembangunan sektor-sektor lainnya, misalnya sektor pertanian dan sektor jasa. Pertumbuhan industri yang cukup pesat akan merangsang pertumbuhan sektor pertanian guna menyediakan bahan-bahan baku bagi kegiatan industri. Sektor jasa pun turut berkembang dengan adanya industrialisasi tersebut, misalnya berdirinya lembaga-lembaga keuangan, lembaga-lembaga pemasaran atau periklanan, dan sebagainya yang akan mendukung lajunya pertumbuhan industri (Hasibuan 2019)

Industri merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam upaya pembangunan perekonomian Lampung. Pengelolaan yang tepat pada sektor ini dapat mendukung adanya peningkatan jumlah ekspor produk lokal, peningkatan jumlah penyerapan tenaga

kerja, mendorong pemerataan tenaga kerja serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Oleh sebab itu industri merupakan salah satu sektor yang mempunyai andil besar dalam pertumbuhan ekonomi (Warisno 2020)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang penyajian data didominasi dalam bentuk angka, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel dan analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif yang merupakan teknik analisis yang memberikan informasi mengenai data yang diamati dan bertujuan menguji hipotesa dan menarik kesimpulan yang digeneralisasikan terhadap populasi. (Suharsimi 2020). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun hasil penelitian terdahulu mengenai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan laju pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggali dan menganalisis data yang bersumber dari data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan dan Provinsi Lampung (Sugiyono; 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian menggunakan data dengan rentang waktu (periode) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021

Pertanian

Sektor pertanian adalah salah satu sektor atau lapangan usaha dimana di dalamnya terdapat penggunaan sumber

daya alam untuk memproduksi suatu bahan pangan bahan baku industri dan sumber energy yang meliputi tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan dan hasilnya, kehutanan serta perikanan.⁸⁴ Sektor pertanian merupakan penghasil nilai tambah terbesar Produk Domestik Regional Bruto (PDRB

dapat dilihat bahwa sektor pertanian terus mengalami kenaikan nilai tambah untuk PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Lampung Selatan dari tahun 2015 hingga 2021. Kenaikan paling tinggi terjadi pada tahun 2015 dan pendapatan terbesar terjadi pada tahun 2021. Distribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Lampung Selatan terus terjadi penurunan dari tahun 2015 hingga 2021. Distribusi terbesar terjadi pada tahun 2015 sebesar 38,94% dan terus terjadi penurunan hingga tahun 2021

Sektor Industri Pengolahan

Sektor industri pengolahan adalah sebuah usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Hasil industri pengolahan tidak hanya barang, tetapi juga alam hal jasa. Industri pengolahan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia ataupun fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN DI TINJAU DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Dari hasil uji signifikansi untuk uji T (parsial), sektor pertanian memiliki signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$ dan Thitung $-3,081 > T_{tabel} 2,776$, maka sektor pertanian secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2015-2021.

Sektor pertanian yang signifikan menunjukkan hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai sektor pertanian yang negatif berarti setiap kenaikan sektor pertanian akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah. Sektor pertanian merupakan sektor utama dalam peningkatan nilai PDRB Kabupaten Lampung Tengah, namun kenaikan pendapatan sektor pertanian akan menurunkan pertumbuhan ekonominya. Hal ini terjadi karena mayoritas masyarakatnya yang masih menjadi petani, dimana pengolahan masih dalam perseorangan. Sektor pertanian lebih berpartisipasi dengan kegiatan masyarakat dan kesejahteraan yang hanya meningkatkan pendapatan individu dan rumah tangga melalui mata pencaharian sehari-hari. Lahan pertanian yang begitu luas masih belum digunakan secara produktif oleh petani yang seharusnya didukung lembaga pemerintah dan perusahaan swasta agar meningkatkan pendapatan dan memaksimalkan produktivitas hasil pertanian

Sektor pertanian sebagai sektor yang paling penting untuk dikembangkan dalam meningkatkan pendapatan dengan hasil dari surplus yang diinvestasikan ke sektor lainnya. Sektor pertanian juga berperan sebagai sumber permintaan bagi produk-produk dari sektor ekonomi yang akan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat pedesaan sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi

Pengaruh Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Sektor industri pengolahan merupakan sektor dengan penghasilan nilai PDRB Kabupaten Lampung Selatan paling tinggi setelah sektor pertanian. Sektor industri pengolahan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan melalui banyaknya perusahaan industri pengolahan yang berdiri di Kabupaten

Lampung Selatan, kemudian memproduksi produk untuk di ekspor, banyaknya tenaga kerja yang terserap sehingga mengurangi tingkat pengangguran dengan cepat dan memberikan surplus baik terhadap sektor lainnya. Sektor industri pengolahan adalah sektor pemimpin (The Leading Sector) karena dengan adanya pembangunan dalam sektor industri, maka akan mendorong sektor lainnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi Lampung Selatan.

Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan kenaikan produksi barang dan jasa atau peningkatan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi diukur dengan menggunakan indikator nilai tambah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan dari lapangan usaha tercermin dari PDRB yang berkontribusi dalam mengupayakan pendapatan daerah dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini sektor yang berpotensi dan mendominasi adalah sektor pertanian dan sektor industri pengolahan.

Masalah yang terjadi pada Kabupaten Lampung Selatan adalah laju pertumbuhan ekonomi terus menurun terhadap nilai PDRB dari tahun 2015-2021, namun tingkat distribusi sektor pertanian dan industri pengolahan melambat meskipun masih menjadi kontributor terbesar dalam PDRB Lampung Selatan. Perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi secara agregat yang dapat dihitung melalui Produk domestik regional bruto (PDRB) yang rata-rata tertimbang dari tingkat pertumbuhan sektoralnya. Artinya, pertumbuhan ekonomi Lampung Selatan sedang mengalami penghambatan pertumbuhan ekonomi secara agregatif

Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Sistem ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi dengan sistem sosial Islami yang diharapkan dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada, dengan kebijakan-kebijakan yang berpihak pada kemaslahatan dan keadilan dalam ekonomi umat. Pertumbuhan ekonomi merupakan bentuk dari cerminan kesejahteraan masyarakat, karena peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat mempengaruhi kenaikan produksi barang dan jasa yang otomatis meningkatkan pendapatan. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menandakan semakin baik kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan terlihat dari laju Produk Domestic Regional Bruto (PDRB).

Pertumbuhan ekonomi bukan hanya dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi, melainkan melibatkan manusia sebagai pelaku ekonomi yang mendukung kegiatan tersebut. Perspektif Islam menyatakan bahwa sumber-sumber kekayaan alam sesuai dengan kapasitas yang telah disediakan Allah SWT untuk memenuhi kebutuhan manusia, dimana Allah SWT. Islam mengajarkan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt. yaitu dengan tidak merusaknya melainkan mampu bermanfaat bagi semuanya dan baik bermanfaat bagi perekonomian suatu daerah. Hal ini harus dilakukan pada sektor pertanian dan sektor industri pengolahan dalam peningkatan pendapatan PDRB dan bermanfaat bagi perekonomian daerah dengan meningkatkan produktifitas output dan meningkatkan kegiatan ekonomi. Sektor pertanian dan sektor industri pengolahan harus dikelola dengan baik oleh para pelaku ekonomi atau masyarakat di Kabupaten Lampung Tengah sebagai Khalifah Allah SWT yang diberikan tanggung jawab untuk mengelola, merawat, melestarikan dan memberi

manfaat bagi diri sendiri dan masyarakat sehingga akan mencapai kesejahteraan umat.

Pertumbuhan ekonomi dalam Islam tidak hanya berorientasi untuk menciptakan pertambahan produksi, namun bertujuan untuk keadilan distribusi yang memiliki tujuan lebih universal dibandingkan dengan sistem kontemporer dan menciptakan keadilan sosial. Keadilan merupakan kata yang menunjukkan perbuatan adil, tidak berpihak dan proposional dalam bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat di peroleh hasil uji signifikansi pada uji T, sektor pertanian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2011-2017. Sektor pertanian yang signifikan menunjukkan hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai sektor pertanian yang negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah dengan pertumbuhan ekonomi. Artinya, sektor pertanian sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena sektor pertanian merupakan sektor unggulan dengan pendapatan terbesar PDRB Kabupaten Lampung Tengah, namun setiap kenaikan sektor pertanian akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini karena kegiatan ekonomi masyarakat masih menjadi petani dan kurangnya produktifitas pengolahan lahan dalam hasil panen.

Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji T, sektor industri pengolahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2011- 2017. Sektor industri pengolahan yang signifikan menunjukkan adanya hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sektor industri pengolahan bernilai positif yang

menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang searah. Artinya, sektor industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena sektor industri pengolahan merupakan pendapatan terbesar kedua PDRB Kabupaten Lampung Tengah dan setiap kenaikan nilai sektor industri pengolahan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Sektor industri pengolahan menjadi pendorong adanya kegiatan ekonomi masyarakat dengan banyaknya penyerapan tenaga kerja yang mengurangi pengangguran, kemudian meningkatkan devisa dan neraca dagang melalui produksi dari industri itu sendiri.

Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji F, sektor pertanian dan sektor industri pengolahan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2011 hingga 2017. Berdasarkan uji R Square, sektor pertanian dan industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 86,9%. Artinya, sektor pertanian dan sektor industri pengolahan secara bersama-sama akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah, setiap kenaikan nilai sektor pertanian dan industri pengolahan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Sektor pertanian dan sektor industri pengolahan merupakan sektor unggulan yang akan saling bekerjasama dan men surplus kegiatan ekonomi sehingga akan meningkatkan nilai PDRB dan sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah.

Dalam perspektif ekonomi Islam pertumbuhan ekonomi dapat diciptakan melalui keadilan dalam distribusi ekonomi yang merupakan hasil kerja dan tanggung jawab seluruh elemen masyarakat dan pemerintah sebagai Khalifah yang diutus

Allah SWT. sebagai pengelola bumi dan pelaku ekonomi dalam membangun kesejahteraan. Masyarakat dan pemerintah harus menciptakan keadilan distribusi dan mempersempit kesenjangan ekonomi dengan prinsip tauhid, kasab dan amana. Keadilan distribusi yang telah terwujud akan menciptakan kondisi sosial yang adil, kesamaan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Lampung Tengah..

REFERENCES

- Akbar, Estelee Elora. 2023. "RESTRUKTURISASI PEMBIAYAAN BANK SYARIAH INDONESIA." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 2 (1): 152–57.
- Almizan, Almizan. 2020. "PEMBANGUNAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 1 (2): 203–22. <https://doi.org/10.15548/maqdis.v1i2.46>.
- Amshari, M. Muhazil. 2019. "Analisis Biaya Dan Efisiensi Produksi Dalam Ekonomi Islam." *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1 (1): 133–48. <https://doi.org/10.35905/balanca.v1i1.1043>.
- Efrina, Lisa. 2019. "ETOS KERJA ISLAM DAN BUDAYA ORGANISASI: PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN MULTIFINANCE SYARI'AH." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 7 (2): 259. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i2.5808>.
- Hasibuan, Jasman Saripuddin. 2019. "ANALISIS KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PDRB KOTA MEDAN." *Ekonomikawan: Jurnal*

- Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 13 (1).
<https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v13i1.230>.
- Muttaqin, Rizal. 2018. "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective," no. 2.
- Silaningsih, Endang, and Putri Utami. 2018. "PENGARUH MARKETING MIX TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PRODUK OLAHAN MAKANAN RINGAN." *JURNAL SOSIAL HUMANIORA* 9 (2): 144. <https://doi.org/10.30997/jsh.v9i2.1382>.
- Sugiyono;, Prof DR. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
[//digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43](http://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43).
- Suharsimi, Arikunto. 2020. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." *Jakarta: Rineka Cipta* 134.
- Warisno, Andi. 2020. "Implementing A Quality Learning In Schools." *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 5 (1): 1–12.